

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

Aiza Nur Rohmah¹, Galuh Kartika Dewi.² Satrio Wibowo.³

¹²³Universitas PGRI Delta Sidoarjo

Alamat e-mail : 1aizrohmah@gmail.com, 2galuhkartika86@gmail.com,

3sugali.satrio@gmail.com,

Nomor HP : ¹08999294818, ²085746571717, ³085731237009

ABSTRACT

Education must be packaged creatively and innovatively following current developments. One learning media that has interesting results for researchers is Flashcards. This research aims to determine the effect of Flashcard learning media on reading ability at the beginning of 1st grade of elementary school. This type of research is experimental research using a pretest posttest control group design. The population in this study were 1st grade students at Antawirya islamic Javanesse School. Learning outcomes are the results achieved by students in an effort to master learning at school. It is hoped that with Flashcard media students can easily understand the learning material in chapter V. This research was conducted on 1st grade students at Antawirya islamic Javanesse School. By involving group A, 23 children as the experimental class and group B, 23 children as the control class. From the results of the trial, students in class 1st grade of Antawirya islamic Javanesse School produced effective learning results, namely 72.5 in the pretest and 81.9 in the posttest. The research results of Flashcard media are suitable for use and improve learning and improve reading ability and student response questionnaire results with an average value of 76% or the flashcard media is categorized as good outcomes for grade 1 students at Antawirya islamic Javanesse School.

Keyword : Flashcard, Reading Ability

ABSTRAK

Pendidikan harus dikemas secara kreatif dan inovatif mengikuti perkembangan zaman. Salah satu media pembelajaran yang memiliki hasil yang menarik bagi peneliti adalah *Flashcard*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 sekolah dasar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan pretest posttest control group design. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SD Antawirya islamic Javanesse School. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam usaha untuk menguasai pembelajaran di sekolah. Diharapkan dengan media *Flashcard* peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran bab V. penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 1 SD Antawirya islamic Javanesse School. Dengan melibatkan kelompok A 23 anak sebagai kelas eksperimen dan kelompok B 23 anak sebagai kelas kontrol. dari hasil uji coba peserta didik pada kelas 1 SD Antawirya islamic Javanesse School menghasilkan kemampuan membaca yang efektif yakni pada pretest 72,5 dan pada posttest 81,9. Hasil penelitian media *Flashcard* layak digunakan dan meningkatkan kemampuan membaca dan hasil angket respon siswa dengan nilai rata-rata sebesar 76% atau media pembelajaran *flashcard* dikategorikan baik pada peserta didik kelas 1 SD Antawirya islamic Javanesse School.

Kata Kunci: *Flashcard*, Kemampuan membaca

A. Pendahuluan

Pendidikan berkaitan erat dengan kegiatan yang sifatnya kemanusiaan, yakni upaya untuk menggali, menstimulus, mengarahkan dan membimbing agar taraf hidup manusia meningkat menjadi lebih baik. Kurikulum adalah seperangkat pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu (UU no. 20 Tahun 2003) tentang sistem pendidikan nasional.

(Tajeri, Khoirurrijal, Fadriati, 2022) Pengembangan kurikulum terbaru adalah Kurikulum Merdeka. Dasar dari adanya kebijakan pengembangan Kurikulum 2013 Revisi ke Kurikulum Merdeka atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 pada tanggal 10 Februari 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang berisi 13 poin. Keputusan tersebut dijadikan dasar, payung hukum, serta dijadikan rujukan oleh lembaga pendidikan atau lembaga-lembaga yang melaksanakan implementasi kurikulum merdeka di Indonesia.

Pengembangan Kurikulum Merdeka, seorang guru memiliki peran untuk mengajar siswa dengan tahap pencapaian serta perkembangan. Disisi lain, guru juga harus berkontribusi dengan berkarya pada platform merdeka belajar, berbagi dan memperbarui melalui pembelajaran mandiri melalui platform merdeka belajar. Kompetensi yang harus dimiliki guru adalah merencanakan, mengelola, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk memastikan pembelajaran dilakukan dengan cara yang benar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, guru dalam kebijakan Kurikulum Merdeka ini dituntut untuk mampu merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan memilih model pembelajaran yang tepat yang nantinya akan digunakan untuk pembelajaran. Untuk dapat menguasai kompetensi tersebut, guru dituntut untuk terus menerus melakukan sebuah latihan yang dilaksanakan oleh pendidikan seperti pelatihan berkala, pengembangan keterampilan, dan pelatihan-pelatihan lainnya agar mampu meningkatkan skill dalam mengajar.

Membaca menurut Sabarti Akhadiyah dkk (1993:22). merupakan suatu kesatuan kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Akhadiyah memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna dan tulisan.

Menurut Mulyono Abdurrahman (2003:200) membaca merupakan aktivitas komplek yang mencakup fisik dan mental aktivitas fisik terkait adalah gerak matadan Ketajaman penglihatan, aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Kemampuan membaca merupakan hal yang paling utama yang harus dimiliki oleh siswa, khususnya pada kemampuan membaca permulaan harus segera dikuasai oleh siswa di jenjang sekolah dasar, karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar. Membaca permulaan adalah membaca dalam teori keterampilan, maksudnya yaitu pemahaman mendalam kepada proses kegiatan membaca. Membaca permulaan yang menjadi acuan adalah membaca merupakan proses

recording dan *decoding*. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (*learning to read*). Huruf vokal merupakan huruf-huruf yang dapat berdiri tunggal dan menghasilkan bunyi sendiri. Huruf vokal terdiri atas: *a, i, u, e, dan o*. Huruf vokal sering pula disebut huruf hidup. Huruf konsonan, yaitu huruf-huruf yang tidak dapat berdiri tunggal dan membutuhkan keberadaan huruf vokal untuk menghasilkan bunyi. Huruf ini pada *alphabet* berjumlah 21 huruf. Huruf ini akan sulit disebut jika tidak di sambungkan dengan huruf vokal. Artinya bila ada tulisan yang terdiri dari huruf ini saja maka akan dibaca sulit.

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak-anak (pembaca awal) dalam menghafal huruf (mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf); membaca gabungan huruf dalam suku kata; dan membaca gabungan suku kata dalam sebuah kata sederhana yang terdiri dari 2

suku kata berpola $k - v - k - v$ (konsonan - vokal - konsonan - vokal), yang memuat huruf $a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t,$ dan u . Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan kepada guru kelas 1 SD Antawirya Javanese School, diketahui bahwa masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam hal membaca permulaan, hal itu disebabkan karena beberapa peserta didik yang belum hafal abjad, huruf yang bentuknya sama masih sering tertukar, peserta didik masih mengalami kesulitan mengeja huruf menjadi suku kata, media yang digunakan dalam melatih kemampuan membaca permulaan ada beberapa yang kurang berwarna akibatnya peserta didik kurang tertarik dengan belajar membaca dan masih terdapat beberapa siswa yang nilainya masih belum mencapai KKTP 75. Kelas 1 yang berjumlah 23 peserta didik, yang sudah mencapai KKTP hanya 9 peserta didik, dan masih ada 14 peserta didik yang belum memenuhi

KKTP. Nilai rata-rata dikelas 1 adalah. 72,5.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yakni Pengaruh media *Flashcard* di kelas 1 Sekolah Dasar dan respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media *Flashcard*.

Flashcard adalah sebuah kartu pelajaran, digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai media melalui aktivitas permainan. Beranjak dari beberapa pengertian-pengertian diatas Maka sudah selayaknya media ini digunakan sebagaimana kebutuhan pendidik dalam setiap pembelajaran, termasuknya dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengajarkan melatih kemampuan membaca permulaan.

Flashcard merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Flashcard* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) *Flashcard* berupa kartu kata bergambar yang efektif. b) *Flashcard* memuat gambar dan juga dapat berupa suku kata, kata, kata, maupun frase. (c) *Flashcard* berbentuk kartu dengan

ukuran sesuai kebutuhan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media Flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 sekolah dasar. Manfaat dalam penelitian ini adalah dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik dikarenakan pembelajaran dilakukan dengan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi-Eksperimental* dengan menggunakan data kuantitatif. Sugiyono (2017:73) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan sebuah metode penelitian untuk mencari adanya pengaruh perlakuan dari sebuah eksperimen yang dilakukan dalam penelitian dengan kondisi yang terkendali.

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2017:79) menyatakan bahwa pada desain penelitian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dengan demikian hasil

perlakuan dapat lebih akurat. Berikut desain rancangan pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Nonequivalent Control Group Design

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

X = Perlakuan Media *FlashCard* Terhadap Keterampilan Membaca

O₁ = Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = Nilai *Post-test* (sesudah diberi perlakuan)

O₃ = Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O₄ = Nilai *Post-test* (sesudah diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas I Sekolah Dasar berjumlah 46 orang, di SD Antawirya Islamic Javanese School yang beralamat di Ds.kwangen,Junwangi, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo pada semester genap 2023/2024.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Non Probability Sampling*.

Sugiyono (2016:84) menyatakan bahwa *Non Probability Sampling* merupakan sebuah cara pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota dalam populasi untuk dijadikan sebagai sampel.

Keterangan :

P = Persentase

Σx = Jumlah keseluruhan jawaban dalam skala item

Σxi = Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam skala item

100 = Konstanta

Tabel 3.3 Rincian Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
Kontrol (1-A)	23 Siswa
Eksperimen (1-B)	23 Siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Tes hasil belajar dan angket respon siswa dilakukan sebelum dan sesudah di berikan materi. Tes hasil belajar dan angket respon siswa ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media *flashcard*.

Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keasihan suatu instrumen (Arikunto,2013:211).

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100 \%$$

(Sumber : Sugiyono, 2019 : 183)

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau keajegan alat penilaian dalam menilai apa yang dinilainya (Sudjana, 2005:16). Untuk mengukur reliabilitas suatu instrument maka digunakan

rumus berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Uji Normalitas

Berikut hipotesis dalam uji

Kolmogorov-Smirnov:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Apabila data yang diperoleh signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, dan dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu :

Jika nilai *probabilitas* signifikan $> 0,05$ maka data homogen terhadap pengaruh media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Jika nilai *probabilitas* signifikan $< 0,05$ maka tidak homogen terhadap pengaruh media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan yakni sebagai berikut :

$H_0 : O_1 = O_2$: Tidak ada perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

$H_a : O_1 < O_2$: Ada perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Adapun aturan pengujiannya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 ditolak

atau, Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima

Jika $Sig < 0,05$, maka H_1 ditolak

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan

1. Tes Kemampuan membaca

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah dengan menggunakan pretest dan posttest lembar penilaian membaca.

2. Angket Respon

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui respon dari peserta didik mengenai pembelajaran bab V dengan menggunakan media *Flashcard* sebagai media pembelajarannya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik, yang berguna untuk

menganalisis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang digabung dengan *uji-t* melalui program statistik yakni *SPSS 22 for windows*. Berikut adalah prosedur dalam penggunaan statistik pengolahan data.

22	ZA	9	90%	Sangat Memenuhi
23	SA	9	90%	Sangat Memenuhi

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Nama	Hasil Respon Siswa	Presentasi Hasil Respon Siswa	Ket
1	FR	7	70%	Memenuhi
2	AZ	7	70%	Memenuhi
3	LL	7	70%	Memenuhi
4	ZR	7	70%	Memenuhi
5	SR	7	70%	Memenuhi
6	ZL	7	70%	Memenuhi
7	OL	7	70%	Memenuhi
8	RF	9	90%	Sangat Memenuhi
9	SKi	7	70%	Memenuhi
10	AK	8	80%	Memenuhi
11	AL	6	60%	Sedang
12	GI	7	70%	Memenuhi
13	NA	8	80%	Memenuhi
14	NY	7	70%	Memenuhi
15	RS	7	70%	Memenuhi
16	NE	8	80%	Memenuhi
17	AY	8	80%	Memenuhi
18	RR	8	80%	Memenuhi
19	FR	9	90%	Sangat Memenuhi
20	ZZ	7	70%	Memenuhi
21	LY	9	90%	Sangat Memenuhi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yaitu mengkaji pengaruh metode *flashcard* media *Flashcard* di kelas 1 Sekolah Dasar dan respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media *Flashcard*. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas 1A sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas kontrol. Pada kedua kelas diberikan materi yang sama. Kelas eksperimen (1A) diberi perlakuan dengan menggunakan *Flashcard* dan kelas kontrol (1 B) diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional.

Uji Validitas Soal Tes

Butir	rhitung	rtabel	Ket
Soal 1	0,40	0,39	Valid

Soal 2	0,41		Valid
Soal3	0,40		Valid
Soal4	0,40		Valid
Soal5	0,00		Tidak Valid
Soal6	0,50		Valid
Soal7	0,61		Valid
Soal8	0,39		Valid

18	RR	70	80
19	FR	80	85
20	ZZ	70	70
21	LY	80	85
22	ZA	70	75
23	SA	60	70
Rata-Rata		72,5	81,9

Kemampuan membaca Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre	Post
1	FR	70	80
2	AZ	70	80
3	LL	70	80
4	ZR	70	80
5	SR	60	80
6	ZL	50	70
7	OL	70	80
8	RF	80	90
9	Ski	80	90
10	AK	80	90
11	AL	70	80
12	GI	80	90
13	NA	80	90
14	NY	70	80
15	RS	80	90
16	NE	70	80
17	AY	80	90

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai terendah kelas eksperimen untuk pretest sebesar 50 dengan nilai tertinggi sebesar 65 adapun nilai rata-rata sebesar 72,5. Pada hasil posttest diperoleh nilai terendah sebesar 70 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai rata-rata sebesar 81,9.

Kemampuan membaca Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Pre	Post
1	NN	60	65
2	KH	61	65
3	AI	63	65
4	NA	60	65
5	AK	59	63
6	DF	58	63
7	ME	60	63
8	HA	66	70
9	ZA	60	64
10	SI	59	63

11	FA	60	64
12	AR	64	66
13	FI	60	63
14	GA	61	65
15	NAT	60	64
16	QO	65	67
17	FA	64	67
18	NAZ	60	63
19	AZ	60	64
20	HA	63	65
21	PA	62	65
22	RR	60	75
23	DK	60	70
Rata-Rata		61,08	62,65

sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner disebut reliabel bila jawaban dari responden konsisten (Sugiyono, 2009:172). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien dari reliabilitas adalah $0,933 > 0,60$ yang menyatakan bahwa instrumen yang dipakai reliabel untuk digunakan penelitian.

Tingkat Kesukaran Soal

$$P = \frac{B}{JS}$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai terendah kelas kontrol untuk pretest sebesar 58 dengan nilai tertinggi sebesar 66 adapun nilai rata-rata sebesar 61,08. Pada hasil postest diperoleh nilai terendah sebesar 63 dengan nilai tertinggi sebesar 70 dan nilai rata-rata sebesar 62..

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	2

Reliabilitas merupakan uji statistika yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen terkait

Butir	Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar (B)	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes (JS)	Keterangan
Soal 1	17	21	$\frac{17}{21} \times 100\%$ 80% (Cukup)
Soal 2	16	21	$\frac{16}{21} \times 100\%$ 76% (Cukup)
Soal3	18	21	$\frac{18}{21} \times 100\%$ 85% (Cukup)
Soal4	20	21	$\frac{20}{21} \times 100\%$ 95% (Mudah)
Soal5	16	21	$\frac{16}{21} \times 100\%$ 76% (Cukup)
Soal6	20	21	$\frac{20}{21} \times 100\%$ 95% (Mudah)

Soal7	16	21	$\frac{16}{21} \times 100\%$ 76% (Cukup)
Soal8	17	21	$\frac{17}{21} \times 100\%$ 80% (Cukup)

Tabel diatas menggambarkan terakait tingkat kesukaran soal dari instrumen yang ada. Dari 8 soal, tingkat soal yang mudah terdapat di 2 butir soal yakni soal nomer 4 dan soal no 6. selain itu tingkat kesukaran soal cukup.

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality^{a,b,d,e}

Post Tes Eksperimen		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Tes_Eksperimen	70	.175	3	.	1.000	3	1.000
	80	.524	10	.000	.366	10	.000
Pre_Tes_Kontrol	70	.219	3	.	.987	3	.780
	80	.292	10	.015	.786	10	.010
	85	.260	2
	90	.323	7	.026	.840	7	.099

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, untuk kelas eksperimen pada nilai *pretest* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Sehingga diketahui bahwa untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dinyatakan tidak normal.

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Pre Test Kel Eksp

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.908	2	18	.080

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar $0,08 > 0,05$. Artinya varian data dari siswa kelas eksperimen homogen.

Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Pre Test Kel Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.846	3	15	.007

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar $0,007 > 0,05$. Artinya varian data dari siswa kelas kontrol tidak homogen.

Uji Hipotesis

Test Statistics^a

	Kemampuan membaca
Malnn-Whitney U	21.000
Wilcoxon W	211.000
Z	-4.816
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

- a. Grouping Variable: Kelas
- b. Not corrected for ties.

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistika nonparametrik dikarenakan terdapat data yang tidak normal dan tidak homogen. Sehingga pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-*

Whitney Test. Dasar pengambilan keputusan dalam tes ini yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_a diterima. Berdasarkan hasil diatas sig = 0,00 sehingga H_a diterima yang berarti adanya pengaruh pemberian metode *flashcard* pada siswa di kelas eksperimen.

Angket Respon Siswa

$$\text{Presentase} = \frac{175}{23} \times 100\% = 76\%$$

No	Na ma	Hasil Resp on Sisw a	Presentasi Hasil Respon Siswa	Ket
1	FR	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
2	AZ	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
3	LL	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
4	ZR	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
5	SR	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
6	ZL	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
7	OL	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
8	RF	9	$\frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$	Sangat Memenuhi
9	Ski	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
10	AK	8	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	Memenuhi
11	AL	6	$\frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$	Sedang

			10	
12	GI	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
13	NA	8	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	Memenuhi
14	NY	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
15	RS	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
16	NE	8	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	Memenuhi
17	AY	8	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	Memenuhi
18	RR	8	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	Memenuhi
19	FR	9	$\frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$	Sangat Memenuhi
20	ZZ	7	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$	Memenuhi
21	LY	9	$\frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$	Sangat Memenuhi
22	ZA	9	$\frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$	Sangat Memenuhi
23	SA	9	$\frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$	Sangat Memenuhi
Rata-Rata			<u>76%</u>	Memenuhi

Berdasarkan Tabel diatas respon siswa memberikan penilaian dengan nilai rata-rata sebesar 76% atau media pembelajaran *flashcard* dikategorikan baik.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan penelitian yang melihat pengaruh dari instrumen yang diberikan

kepada kelompok eksperimen yang dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kemampuan membaca siswa yang menjadi kelas eksperimen melibatkan 23 siswa menghasilkan skor nilai kemampuan membaca siswa menunjukkan peningkatan yakni pada nilai pre test 72,5 dan pada post tes 81,9. Sedangkan pada kelas kontrol nilai naik namun tidak signifikan, nilai pre test 61,08 dan post tes 62,5.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas sig = 0,00 sehingga H_a diterima yang berarti adanya pengaruh pemberian metode *flashcard* pada siswa di kelas eksperimen. Dan hasil angket respon siswa dengan nilai rata-rata sebesar 85% atau media pembelajaran *flashcard* dikategorikan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono Abdurrahman, 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. 1993. Bahasa Indonesia I. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ezti Dan Faraz, Belajar Bahasa Dikelas Awal, (cet, ke-3, Yogyakarta;Ombak Anggota IKAPI, 2017)
- Nurdin,Syafrudin, Dan Andriantoni. Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta,Rajawali Pers:2016)
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, Ali Fakhrudin, Hamdani, Suprapno, Khoirurrijal. Pengembangan Kurikulum Merdeka. malang: CV. Literasi nusantara abadi, 2022.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Azhar, Arsyad. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Caryoto dan Meimulyani. Y. (2013). Media Pembelajaran Adaptif. Jakarta: Luxima.
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Bandar Lampung: Raja Grafindo Persada.
- Galuh Kartika Dewi, Anggralita Sandra dewi, Eni Nurhayati, Ery Rahmawati. 2021, JURNAL PADI : Finger Painting sebagai pengenalan warna dan pengembangan morik halus pada anak PAUD Mantriwiryaya Surabaya
- Hardianti, Fitri and Andjariani, Endang wahyu and Dewi Galuh Kartika 2023, Pengaruh Media

Kartu Gambar Terhadap Kemampuan
Membaca Siswa Tunagrahita
Ringan di Sekolah Dasar

